



Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020

Vera Afriani Usli

Universitas Negeri Medan

Abstract

Received: 3 Februari 2023

Revised: 19 Februari 2023

Accepted: 1 Maret 2023

The problem in this study is that Economics Education students in Stambuk 2020 do not yet have high learning motivation, which is indicated by the presence of students who are less active and concentrated when studying, lack curiosity and enthusiasm, and lack confidence in their abilities. The purpose of this study was to determine the effect of digital literacy and learning independence on the learning motivation of students in Economics Education Stambuk 2020. Sampling using the Probability Sampling method with the Simple Random Sampling technique. Determining the number of samples using the Slovin formula obtained a sample of 70 students. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, partial hypothesis testing, simultaneous hypothesis testing, and the coefficient of determination test. The results showed: (1) Multiple linear regression equation $Y=14,210+0,371X_1+0,272X_2+e$; (2) Partially Digital Literacy (X_1) has a positive effect and significant on Learning Motivation (Y) of Economic Education Student in Stambuk 2020; (3) Partially Independent Learning (X_2) has a positive effect and significant on Learning Motivation (Y) of Economic Education Student in Stambuk 2020; (4) Simultaneously Digital Literacy (X_1) and Learning Independence (X_2) has a positive effect and significant on Learning Motivation (Y) of Economic Education Student in Stambuk 2020, with (5) a Contribution of 36,6%.

Keywords: Digital Literacy, Learning Independence, Learning Motivation

(*) Corresponding Author: veraafrianiusli@gmail.com

How to Cite: Usli, V. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 473-480. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7897907>

PENDAHULUAN

Pada kegiatan pembelajaran, tentunya membutuhkan dorongan yang berupa motivasi. Motivasi mempunyai peran penting, dikarenakan motivasi bisa menyalurkan, mengakibatkan dan mendukung tingkah laku manusia supaya bersedia berkerja dengan raji, giat dan antusias untuk memperoleh hasil yang memuaskan (Hasibuan 2007:141). Dalam dunia pendidikan, berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung dari besar atau tidaknya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Semasa wabah pandemi Covid-19 saat ini, kegiatan pembelajaran perlu diatur dengan sedemikian rupa menyesuaikan dengan kondisi yang ada. UNESCO yang merupakan organisasi penanganan pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan mengatakan bahwa sekolah dan universitas yang ditutup di seluruh dunia mengakibatkan sekitar 290,5 juta siswa mengalami gangguan aktivitas belajar. Di Indonesia sendiri mulai tanggal 31 Maret 2020 pemerintah tetapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang menyebabkan setiap elemen masyarakat agar tetap di rumah saja dan menghindari kerumunan. Oleh



karenanya mulai pada tanggal 17 Maret 2020, setiap lembaga pendidikan mengubah sistem pembelajarannya secara menyeluruh, yang sebelumnya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara offline, namun pada masa pandemi kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan secara *online* (*e-learning*). Dengan bantuan teknologi yang semakin baik dan maju, maka kegiatan pembelajaran *e-learning* dapat terlaksana.

Adapun kriteria yang harus dimiliki mahasiswa pada pembelajaran secara *e-learning* yaitu mempunyai motivasi belajar, pemahaman tentang *technology literacy* dan memiliki keterampilan belajar mandiri (Dabbagh, N 2007:222). Motivasi merupakan suatu perubahan dari tubuh individu yang diindikasikan dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Menurut Uno 2017:114). Motivasi belajar penting bagi mahasiswa karena motivasi belajar dapat menyadarkan mahasiswa pada awal belajar, proses dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar mahasiswa, yang dibandingkan dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar mahasiswa, membesarkan semangat belajar mahasiswa, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang di sela-selanya ada istirahat dan bermain secara berkesinambungan (Dimiyati dan Mudjiono 2009:85). Motivasi belajar adalah penggerak atau perangsang segala tingkah laku manusia mencakup minat, nilai, aspirasi, kebutuhan, dan sikap. Keperluan pada ilmu pengetahuan, memahami materi pelajaran, dan kemauan agar mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan adalah hal yang mendasar supaya memperoleh motivasi belajar yang tinggi. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar, memiliki ciri-ciri yaitu sangat antusias dan juga bersemangat karena memiliki sebuah hasrat atau keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan memiliki rasa pentingnya belajar. Dengan adanya motivasi belajar, mahasiswa akan senang mengikuti perkuliahan dan mengerjakan tugas-tugas, sehingga hal ini akan berdampak kepada hasil belajar mahasiswa tersebut.

Literasi digital (*technology literacy*) adalah kesadaran, sikap, dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi menganalisis, dan menyintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, menciptakan ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif dan merenungkan rangkaian proses (Martin 2006:19). Literasi digital memiliki tujuan utama dalam pembelajaran yaitu, membentuk siswa menjadi pembaca, penulis dan komunikator yang strategis, meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir, meningkatkan dan memperdalam motivasi belajar, mengembangkan kemandirian siswa sebagai seorang pelajar yang kreatif, inovatif, produktif dan berkarakter (*Ontario Ministry of Education* (dalam Abidin 2018:23)). Literasi digital yang baik di dalam konteks pendidikan, bertindak untuk melebarkan wawasan tentang materi pembelajaran tertentu dengan merangsang kreativitas dan rasa keingintahuan mahasiswa. Namun demikian, pengetahuan mahasiswa yang rendah mengenai literasi digital adalah halangan serius dalam penerapannya, hal ini juga bisa mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa tersebut. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara *online* pada masa pandemi Covid-19, dimana

dosen tidak dapat memantau secara langsung kegiatan belajar mahasiswanya maka kemandirian perlu dimiliki oleh mahasiswa.

Kemandirian belajar yakni suatu kegiatan belajar yang sedang berjalan karena gerakan keinginan dari diri sendiri, disertai rasa tanggungjawab dari diri sendiri (Tirtaraharja dan La Sulo 2010:50). Kemandirian belajar perlu dimiliki oleh mahasiswa dikarenakan dengan adanya kemandirian belajar, maka mahasiswa memiliki tanggungjawab dalam mengelola dan mendisiplinkan dirinya serta mengembangkan kemampuan belajar berdasarkan kemauannya sendiri tanpa diminta oleh orang lain. Mahasiswa yang tidak mempunyai kemandirian belajar diantaranya ditandai dengan tidak percaya terhadap diri sendiri dan memerlukan bantuan orang lain seperti menyontek pekerjaan teman, mengerjakan tugas tidak tepat waktu, selalu pasif ketika diberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari dosen. Ketiga kriteria yang telah disebutkan oleh Dabbgah N diatas, dapat diketahui bahwa ketiga kriteria tersebut mempunyai peran yang penting dan saling berhubungan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Muhasim (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teknologi digital terhadap motivasi belajar. Hubungan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Husen dan Nanto (2021) yang menjelaskan bahwasanya kemandirian belajar mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Pengambilan sampel menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Penentuan besarnya jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel sebanyak 70 mahasiswa dari populasi sebanyak 85 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial, uji hipotesis simultan dan uji koefisien determinasi yang dibantu dengan Program SPSS Versi 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan SPSS maka diperoleh hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18878988
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.046
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Pengolahan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel hasil uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diatas, diperoleh nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikan sebesar 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

B. Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas menggunakan SPSS maka diperoleh hasil uji yang dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini:

Tabel Uji Linearitas Literasi Digital (X₁) dan Motivasi Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sig.
Motivasi Belajar *	Between	(Combined)	.003
Literasi Digital	Groups	Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.479
	Within Groups		
	Total		

Sumber: *Pengolahan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS pada tabel uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* yaitu $0,479 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Literasi Digital (X₁) dan variabel Motivasi Belajar (Y).

Tabel Uji Linearitas Kemandirian Belajar (X₂) dan Motivasi Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sig.
Motivasi Belajar *	Between	(Combined)	.002
Kemandirian Belajar	Groups	Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.093
	Within Groups		
	Total		

Sumber: *Pengolahan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan SPSS pada tabel uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,093 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel Kemandirian Belajar (X₂) memiliki hubungan yang linear terhadap Motivasi Belajar (Y).

C. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji yang telah dilakukan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Uji Multikolinearitas Literasi Digital (X₁) dan Kemandirian Belajar (X₂)

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Digital	.706	1.417
Kemandirian Belajar	.706	1.417

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumber: *Pengolahan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas, diketahui bahwa nilai VIF variabel Literasi Digital dan Kemandirian Belajar sebesar 1,417. Ini menunjukkan bahwa nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan program SPSS versi 24, maka didapat hasil regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	14.210	4.610
Literasi Digital	.371	.103
Kemandirian Belajar	.272	.118

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumber: *Pengolahan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel analisis regresi linear berganda diatas, diketahui nilai dari konstanta (α) sebesar 14.210 dan untuk Literasi Digital nilai (β) sebesar 0,371. Sedangkan Kemandirian Belajar nilai (β) sebesar 0,272. Dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 14.210 + 0,371x_1 + 0,272x_2 + e$$

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (α) sebesar 14,210 artinya jika Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) sama dengan nol, maka Motivasi Belajar adalah sebesar 14,210. Kemudian nilai koefisien Literasi Digital (X_1) sebesar 0,371 yang berarti bahwa apabila Literasi Digital (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,371 atau 37,1 % dengan syarat variabel bebas lainnya tetap. Sedangkan nilai koefisien Kemandirian Belajar (X_2) adalah sebesar 0,272 yang artinya jika kemandirian belajar mengalami kenaikan sebesar 1%, maka motivasi belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,272 atau 27,2 % dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

E. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3.083	.003
Literasi Digital	3.612	.001
Kemandirian Belajar	2.297	.025

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Sumber: *Pengolahan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel uji parsial diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel Literasi Digital (X_1) adalah sebesar 3,612 dengan nilai signifikansi 0,001 dan nilai

t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = N-K (70-3) = 67 sebesar 1,668 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,612 > 1,668$. Dengan demikian, diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Digital (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020. Sedangkan untuk variabel Kemandirian Belajar (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,297 dengan nilai signifikansi 0,025 dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = N-K = 70-3 = 67 yang sebesar 1,668 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,297 > 1,668$. Dengan demikian, diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Kemandirian Belajar (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) mahasiswa di Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020.

G. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	19.369	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Literasi Digital

Sumber: *Pengolahan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan diatas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 19.369 dan nilai signifikansi adalah 0,000 dengan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan Df (1) = k-1 = 3-1 = 2 dan Df (2) = n-k = 70-3 = 67 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,13.

Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,369 > 3,13$ dan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) mahasiswa di Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020.

H. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan SPSS versi 24, diperoleh nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Sumbangan Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.347	3.236

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Literasi Digital

Sumber: *Pengolahan Data di SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien diatas, diperoleh *R square* sebesar 0,366 yang artinya adalah sebesar 36,6% variabel Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) dapat menjelaskan Motivasi Belajar (Y) mahasiswa dan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, maka diperoleh kesimpulan yaitu hasil analisis persamaan regresi linear berganda $Y = 14.210 + 0,371x_1 + 0,272x_2 + e$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi digital dan kemandirian belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020, yang artinya apabila terjadi peningkatan literasi digital dan kemandirian belajar mahasiswa maka motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel Literasi Digital (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,612 > 1,668$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) variabel Kemandirian Belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,297 > 1,668$) dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,369 > 3,13$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,366 yang artinya kontribusi Literasi Digital (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) mempengaruhi Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 yaitu sebesar 36,6%. Sedangkan sisanya sebesar 63,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dabbagh, Nada. (2007). The online learner: Characteristics and pedagogical implications. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 217-226.
- Dimiyati., dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husen., dan Nanto Purnomo. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Study Kasus di Program Studi Manajemen UNISLA). *Journal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 130-38.
- Martin, A. (2006). *Literacies for Age Digital Age (dalam Martin & D. Madigan (eds)*. London: Facet.
- Muhasim. (2017). Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 53-77.

- Ontario Ministry of Education. 2018. Dalam Yunus Abidin. *Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Tirtarahardja, U., dan S.L La Sulo. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Unesco. (2011). *Digital Literacy in Education*. in IITE Policy Brief.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara